



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

Perjalanan Janice ke PASAR PECINTAN



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Penulis:

Anuradha Sengupta

Illustrator:

Agus Sofyan (Ketua),

Didin Jahidin,

Agung Purwanto,

Riswan Widiarto,

Hervianna Artha



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Perjalanan Janice ke **PASAR** **PECINAN**



Penulis:

Anuradha Sengupta

Ilustrator:

Agus Sofyan (Ketua),

Didin Jahidin,

Agung Purwanto,

Riswan Widiarto,

Hervianna Artha

Penerjemah:

Ranjy Ramadani



Perjalanan Janice ke Pasar Pecinan

Penulis : Anuradha Sengupta
Ilustrator : Agus Sofyan (Ketua), Didin Jahidin, Agung Purwanto,
Riswan Widiarto, Hervianna Artha
Penerjemah : Ranjy Ramadani
Penelaah : 1. Naifah
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novyitasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.



Sambutan

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

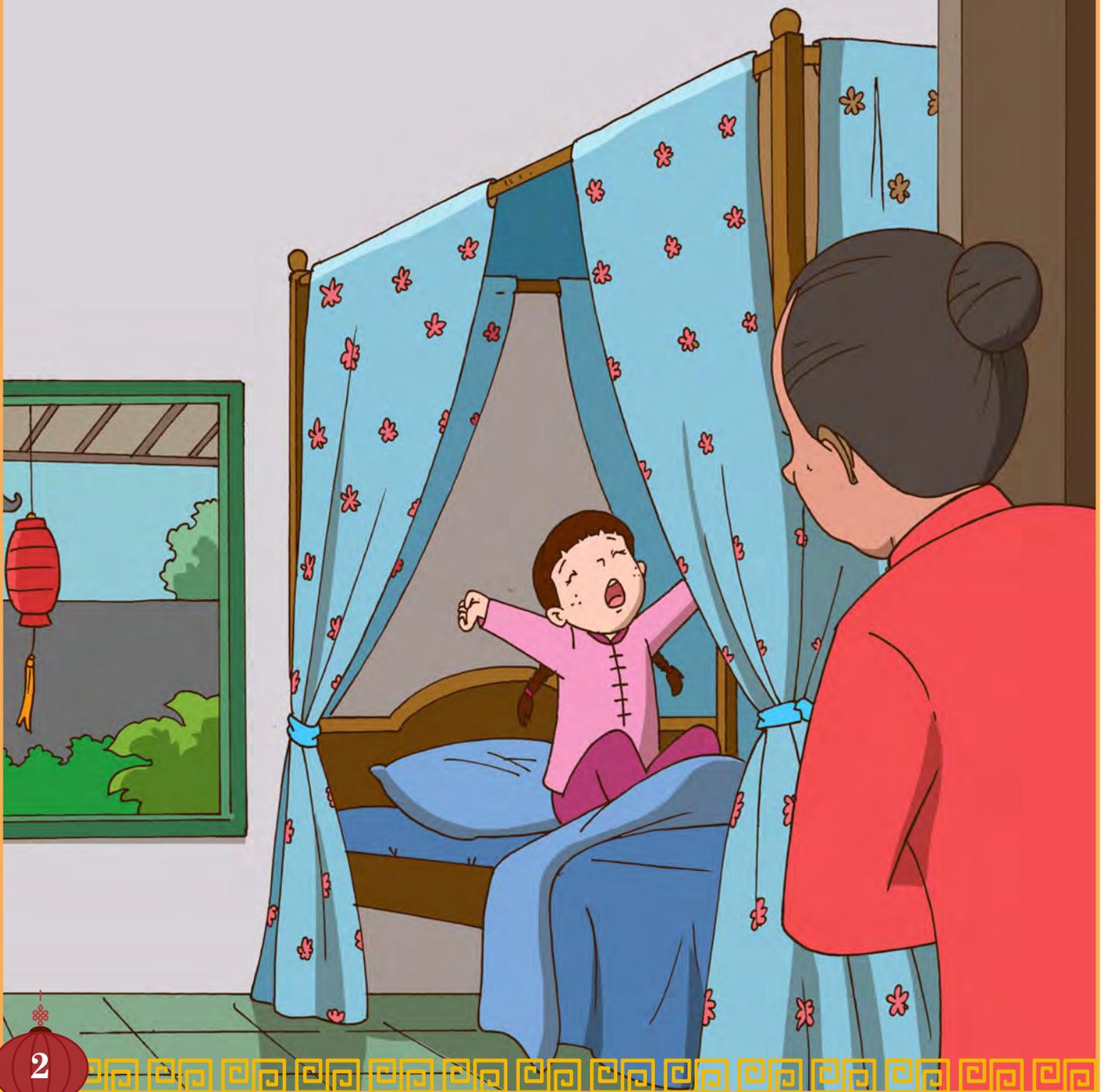
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



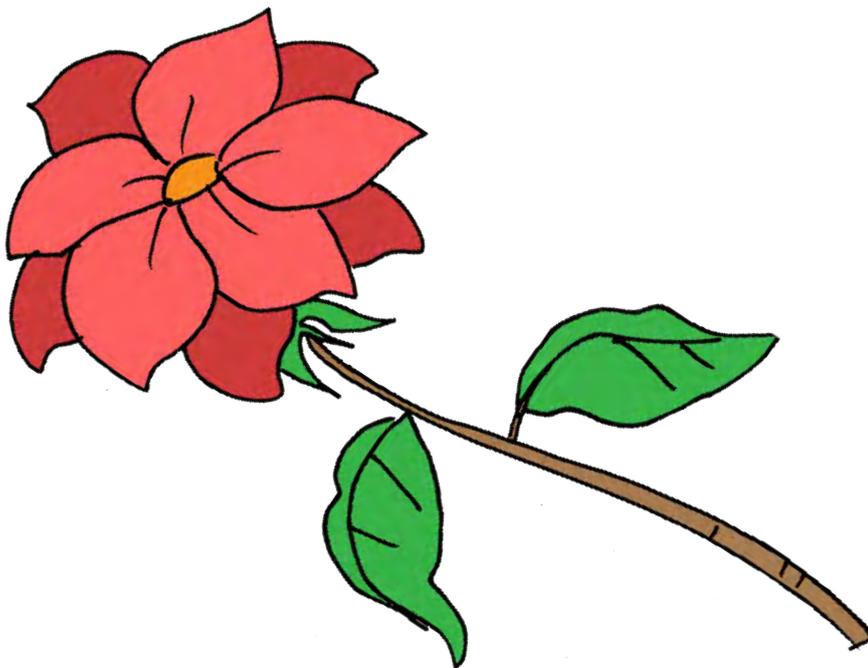
Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

**“Bangunlah, Janice!” seru Nenek.
Janice bangun dengan melompat
dari atas ranjangnya. Hari ini adalah hari
terakhir dia menginap di rumah Nenek Liu.**



Janice berjanji kepada anggota keluarganya yang tinggal di Surabaya untuk membawakan oleh-oleh.

Namun, hingga saat ini, ia belum membeli apa pun. Janice kemudian bertanya kepada neneknya, “Nenek Liu, maukah menemaniku ke pasar?”



Nenek Liu tinggal di daerah Singkawang,
Kalimantan Barat. Daerah itu juga dikenal
dengan sebutan kawasan pecinan.
Janice dan neneknya berangkat
untuk berkeliling di pasar pecinan.
Delman yang membawa mereka bergerak
tidak seimbang ke kiri dan ke kanan.

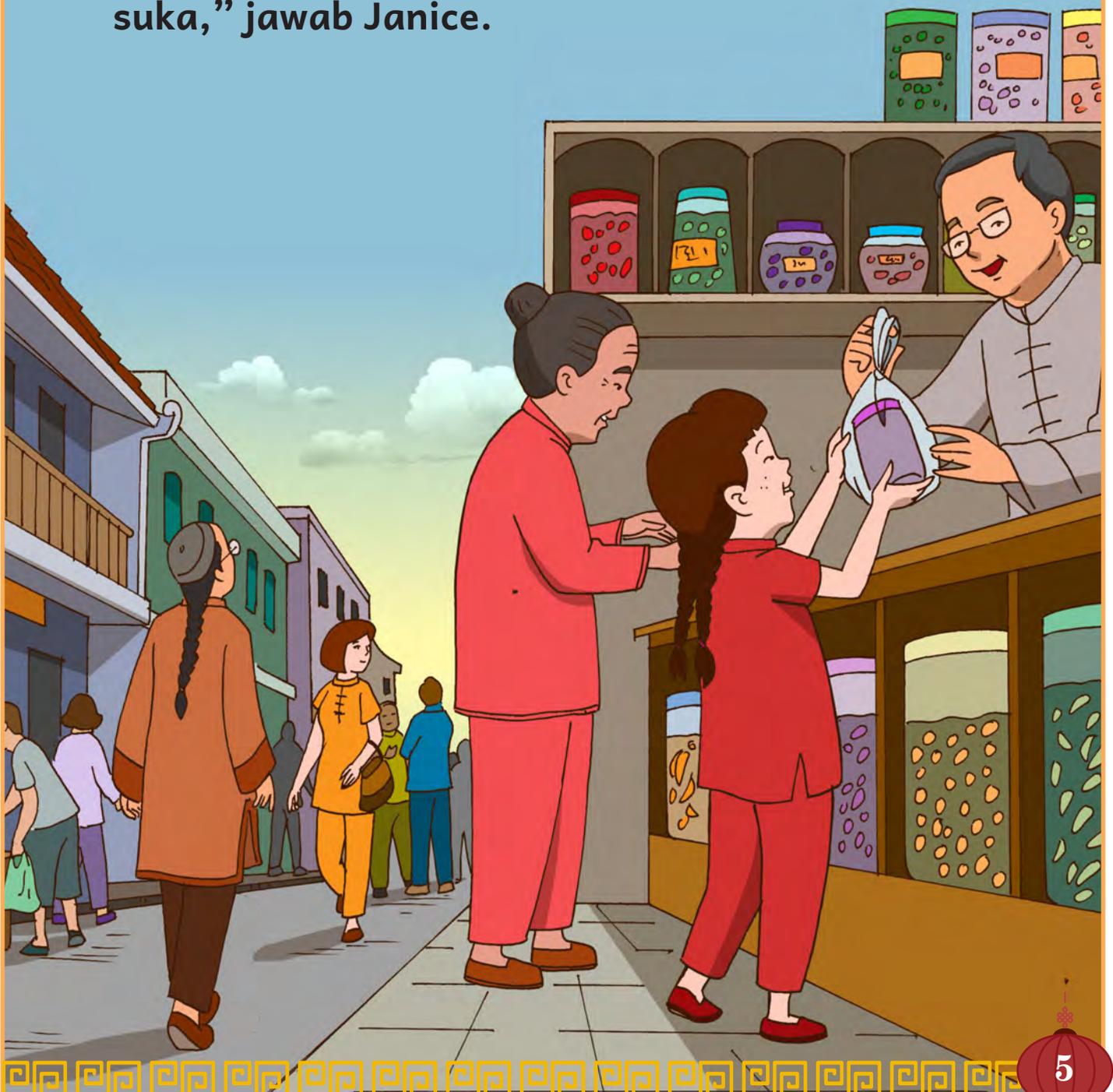
Roda kayunya berdecit
dan loncengnya berdering.
Aroma makanan yang sedap
memenuhi udara.



Tempat pemberhentian pertama adalah toko Paman Lee. “Paman Lee, aku akan kembali ke Surabaya besok. Kira-kira, oleh-oleh apa yang bisa kubawa ke sana?” tanya Janice.

“Bagaimana dengan manisan buah plum ungu ini?” tanya Paman Lee.

“*Mmm!* Manis dan asam! Kakakku pasti suka,” jawab Janice.



Tempat selanjutnya adalah toko Paman Chen.

“Paman Chen, besok aku akan kembali ke Surabaya. Kira-kira, oleh-oleh apa yang bisa aku bawa ke sana?” tanya Janice.



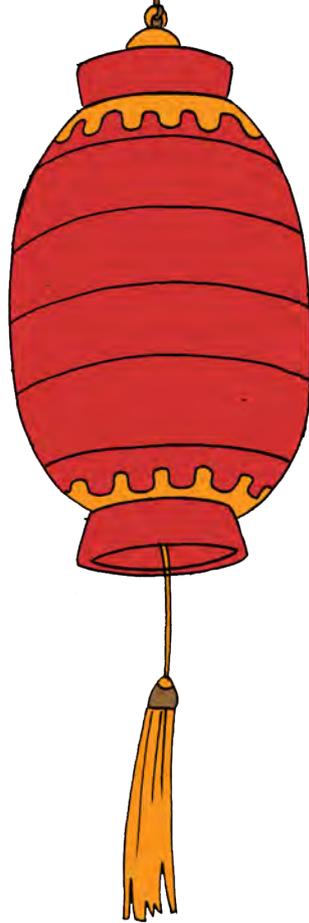


“Bagaimana jika jamur hitam ini? Tambahkan ke dalam sup untuk menyembuhkan flu,” jawab Paman Chen.

“Wow! Jamur ini tampak seperti telinga yang hitam dan besar! Ibu pasti akan sangat senang!” tutur Janice.

Sekarang waktunya pergi ke toko Paman Wong.





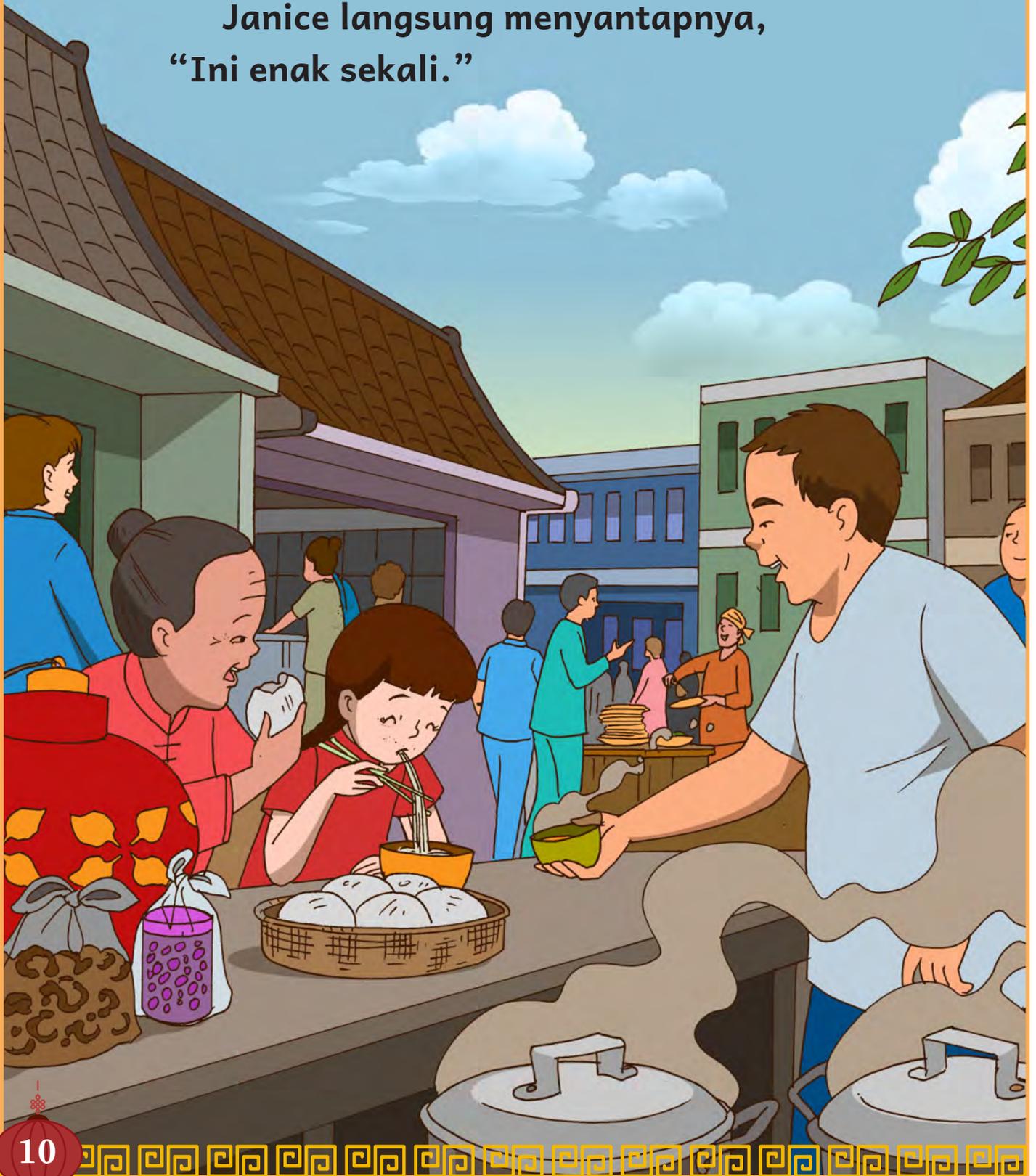
“Aku akan kembali ke Surabaya besok, Paman! Menurutmu oleh-oleh apa yang bisa kubawa?” tanya Janice.

“Bagaimana dengan lampion ini?” tanya Paman Wong.

“Warnanya seperti bunga pohon flamboyan, papaku pasti sangat suka,” kata Janice.

Setelah selesai berbelanja,
Janice pun merasa lapar. Nenek Liu
kemudian membelikan Janice sup
pangsit dan bakpao.

Janice langsung menyantapnya,
“Ini enak sekali.”



Setelah itu, Janice dan neneknya melewati sebuah kuil, wangi dupa menyebar dengan semerbak.

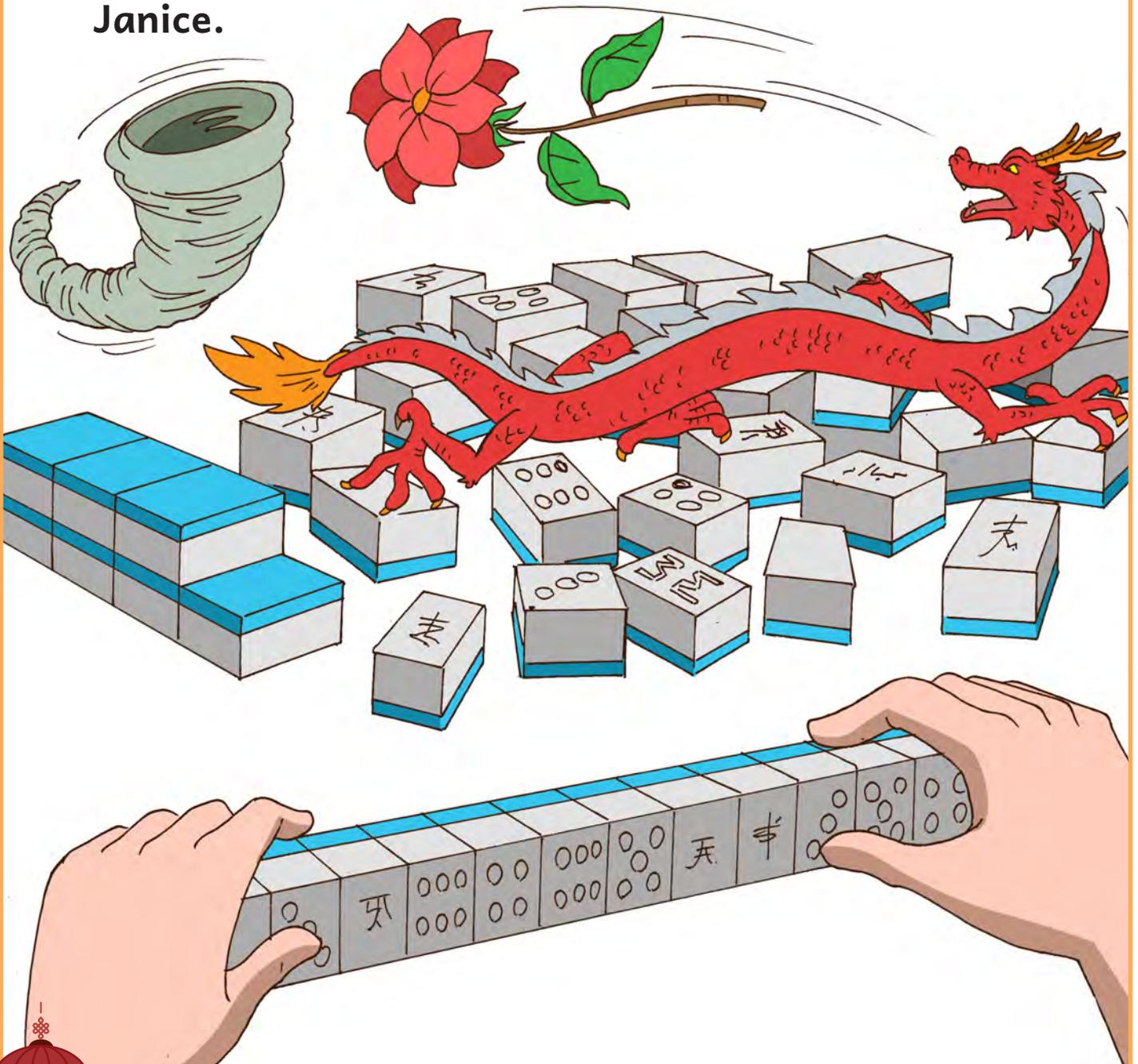
“Ketika orang-orang meninggal, mereka akan menjadi arwah. Oleh karena itu, kita menyalakan dupa untuk mereka, meminta mereka untuk merestui perjalanan hidup kita,” kata Nenek Liu.



Di sana ada sebuah aula yang besar, di dalamnya tampak orang-orang sedang bermain mahyong. Permainan itu menyebabkan bunyi ‘klak-klik!’ di permukaan meja.

“Batu permainan itu menunjukkan naga, angin, dan bunga,” kata Nenek.

“Permainan itu jauh lebih menyenangkan daripada permainan engklek yang kumainkan,” ujar Janice.



Saat di perjalanan menuju rumah, Janice melihat seorang wanita yang sedang membaca koran.

Janice sontak bertanya, “Apakah koran ini berbahasa Cina?”

“Ya benar,” kata Nenek Liu. “Itu adalah satu-satunya koran berbahasa Cina di sini,” lanjutnya.



Ketika sampai rumah, Janice segera mengemasi oleh-olehnya.

Nenek bertanya, “Janice, kamu telah membeli oleh-oleh untuk semua orang, tetapi apa yang akan kaubawa untuk dirimu sendiri saat pulang nanti?”

“Aku akan membawa kenangan ini. Ini akan menjadi hadiah terindah bagiku!” jawab Janice.



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita *رحلة جانيس إلى السوق الصيني* diterjemahkan oleh Alyaa Alhetmi. © untuk terjemahan ini ada pada EAA, 2017. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli *Janice Goes to Chinatown*, oleh Anuradha Sengupta. © Pratham Books, 2017. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Perjalanan Janice ke **PASAR PECINAN**

Janice pergi ke kawasan
Pecinan bersama neneknya.
Ayo, ikuti perjalanannya.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

